

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi saat ini membuat semakin ketatnya persaingan antar perusahaan. Daya saing dalam industri bisnis ini mendorong manajemen untuk menonjolkan aspek-aspek terbaik dari perusahaan yang dikelolanya agar dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Karena itulah nilai perusahaan sangat penting karena menggambarkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi pandangan para pemegang saham terhadap suatu perusahaan. Suatu perusahaan dapat dinyatakan memiliki nilai yang tinggi apabila kinerja perusahaan juga baik. Tingginya harga saham pada suatu perusahaan akan mengakibatkan meningkatnya nilai dari perusahaan tersebut. Peningkatan nilai perusahaan menjadi keinginan dari semua pemilik perusahaan.

Nilai Perusahaan merupakan pandangan investor terhadap suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika bekerja perusahaan tersebut baik. Jika harga saham perusahaan tinggi, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi tentu saja menjadi keinginan semua pemilik perusahaan, sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemampuan pemegang saham juga ikut tinggi. Para investor tentu saja cenderung lebih tertarik menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dalam menentukan nilai perusahaan.

Saat ini yang terjadi di dunia bisnis menunjukkan bahwa nilai perusahaan menjadi salah satu indikator utama yang menarik perhatian investor dalam pengambilan keputusan investasi. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kinerja yang baik, prospek yang menjanjikan dan kepercayaan pasar terhadap perusahaan. Salah satu strategi yang sering digunakan manajemen untuk memengaruhi nilai perusahaan adalah perencanaan pajak. Menurut (Nashar et al., 2022), perencanaan pajak merupakan upaya perusahaan untuk mengurangi beban pajak secara legal dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan. Namun, penelitian tersebut menunjukkan bahwa perencanaan pajak justru dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan jika dilakukan tanpa strategi yang tepat, karena dapat menimbulkan persepsi negatif dari pemangku kepentingan, termasuk investor. Di sisi lain, profitabilitas perusahaan juga menjadi faktor penting yang memengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu, yang menjadi dasar penilaian bagi para investor (Kusumanegara et al., 2023). Namun, data menunjukkan bahwa profitabilitas yang rendah pada perusahaan manufaktur sering kali menyebabkan penurunan harga saham dan berkurangnya minat investor untuk mempertahankan modalnya. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan harus terus meningkatkan agar dapat mempertahankan nilai perusahaan di pasar.

Selain itu, kepemilikan manajerial juga dianggap sebagai salah satu variabel penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. (Bernardin & Karina, 2021) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial yang tinggi dapat menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham, sehingga meningkatkan motivasi manajer untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan. Namun, penelitian (Bakhtiar et

al., 2021) menunjukkan hasil yang berbeda, dimana kepemilikan manajerial tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, tergantung pada faktor-faktor lain seperti transparansi informasi dan efektivitas pengelolaan manajemen. Transparansi perusahaan sendiri semakin menjadi perhatian penting dalam era persaingan bisnis yang ketat. Informasi yang terbuka dan akurat kepada investor dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan menciptakan citra positif bagi perusahaan. Namun, kurangnya transparansi sering kali menyebabkan investor memiliki pandangan yang rendah terhadap perusahaan, sehingga berdampak negative pada nilai perusahaan (Purwaningsih, 2022). Fenomena ini sangat relevan di Tengah meningkatnya persaingan dalam industri manufaktur, dimana banyak perusahaan berlomba-lomba menarik minat investor dengan menonjolkan aspek terbaik dari kinerja mereka.

Dalam penelitian nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) yaitu dimana rasio yang membandingkan nilai saham dengan harga saham berdasarkan nilai buku. *Price to Book Value* (PBV) merupakan ukuran nilai perusahaan yang menunjukkan seberapa tinggi pasar menghargai nilai buku saham pada perusahaan tersebut dan menghasilkan nilai perusahaan relatif dengan jumlah modal yang diinvestasikan dalam perusahaan sehingga semakin tinggi. *Price to Book Value* digunakan untuk mengukur tingkat *undervalued* maupun *overalued* harga saham yang dihitung berdasarkan nilai buku setelah dibandingkan dengan harga pasar. Semakin tinggi rasio *Price to Book Value* maka akan berpengaruh terhadap harga saham dari perusahaan tersebut karena semakin tinggi rasio maka semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi para pemegang saham.

Tabel 1.1
Data Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI
Tahun 2019-2023

No	Emiten	<i>Price to Book Value (PBV)</i>				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	ALDO	0,88	0,76	1,87	1,39	1,55
2	BTON	0,82	1,14	1,57	1,31	1,24
3	CPIN	5,06	4,58	3,88	3,52	3,05
4	DPNS	0,30	0,32	0,42	0,40	0,42
5	EKAD	0,17	0,18	0,20	0,88	0,75
6	HRTA	0,76	0,83	0,64	0,54	0,81
7	IMPC	3,60	4,37	7,35	7,65	8,46
8	INTP	3,03	2,40	2,16	1,86	1,65
9	KLBF	4,55	3,80	3,56	4,43	3,26
10	SKMB	0,68	0,58	0,63	0,61	0,51

Sumber: Data diolah (2024)

Dalam penelitian (Al Hazmi, 2024) dalam suatu perusahaan selalu memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek dalam suatu perusahaan berkaitan dengan tingkat laba yang yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode tertentu. Dalam tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diartikan suatu keadaan emiten yang bisa dilihat dengan harga saham yang dibentuk dari jual beli saham pada pasar modal dan akan dibayar oleh investor. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting pastinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi mampu membuat pasar percaya bahwa tidak hanya pada kinerja perusahaan ini, namun juga pada prospek mendatang perusahaan. Suatu perusahaan dapat dinyatakan memiliki nilai yang

tinggi apabila kinerja perusahaan juga baik. Tingginya harga saham pada suatu perusahaan akan mengakibatkan meningkatnya nilai dari perusahaan tersebut. Meningkatkan nilai perusahaan dari tahun ke tahun merupakan salah satu dari tujuan suatu perusahaan. Hal ini dapat memotivasi lebih banyak calon investor untuk memberikan pendanaan bagi perusahaan. *Return* yang didapatkan pemegang saham menggambarkan kinerja dari perusahaan tersebut. Apabila kinerja perusahaan bagus maka *return* yang didapat oleh pemegang saham akan tinggi begitupun sebaliknya.

Setiap keputusan keuangan dari manajemen dapat mempengaruhi nilai perusahaan, salah satu tindakan dari manajemen dalam mempengaruhi nilai perusahaan yakni dengan mengurangi beban pajak perusahaan atau disebut sebagai perencanaan pajak. Perencanaan pajak adalah suatu cara yang dapat dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi hutang pajak tetapi masih dalam peraturan yang berlaku umum (Muslim & Junaidi, 2020). Perencanaan pajak adalah langkah awal yang ditempuh oleh manajemen yang bertujuan untuk menentukan jenis penghematan pajak yang akan digunakan dengan cara memahami peraturan pajak yang berlaku (Astuti & Herawati, 2022). Dalam penelitian (Suryanti, 2023) perencanaan pajak merupakan suatu upaya untuk mengurangi atau membuat beban pajak seminimal mungkin agar dapat dibayarkan kepada negara sehingga nantinya pajak yang dibayarkan tidak melebihi jumlah yang sebenarnya. Perusahaan yang melakukan perencanaan pajak dengan cara seefisien mungkin dalam memanfaatkan celah peraturan yang berlaku guna mendapatkan laba setelah pajak yang akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Manajemen perusahaan harus mampu mengelola pengeluaran pajak dengan baik, karena pajak mempunyai

dampak tersendiri bagi kinerja perusahaan. Perusahaan harus dapat membuat evaluasi yang efektif mengenai resiko dan manfaat apa saja yang bisa diperoleh dari pengelolaan pajak. Pengelolaan pajak dapat dilakukan dengan melakukan perencanaan pajak baik secara legal maupun secara illegal. Berdasarkan yang diteliti oleh (Nashar et al., 2022) menemukan hasil bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan (Anita et al., 2022) menemukan hasil bahwa perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Aprilliasari & Soesetio, 2024) menunjukkan hasil bahwa perencanaan pajak berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan yang diteliti oleh (Megawati & Deden Tarmidi, 2023) menemukan hasil bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian (Putri, 2024) salah satu aspek yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas dianggap penting karena sebagai salah satu bentuk penilaian untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga bisa menjadi patokan dalam menilai perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan peningkatan keuntungan menunjukkan suatu kinerja dari perusahaan yang semakin bagus, hal ini dapat memberi pengaruh positif terhadap para investor. Investor yang menanamkan modalnya di suatu perusahaan tentunya mempunyai sebuah harapan untuk mendapatkan return. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi para pemegang saham (Kusumanegara et al., 2023). Profitabilitas adalah sesuatu yang dapat mempengaruhi manajemen laba. Kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber dayanya untuk produksi keuntungan tercermin

dalam profitabilitasnya. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan selama periode tertentu karena mengukur keberhasilan dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya produktif (Hia, 2022). Berdasarkan yang diteliti oleh (Dewi & Abundanti, 2019) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh (Novarianto & Dwimulyani, 2019), menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2024), menunjukkan hasil bahwa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penilaian terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Linantis, 2021), menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham, direksi atau pejabat perusahaan yang memiliki proporsi yang signifikan dalam perusahaan tersebut. Dengan adanya kepemilikan manajerial ini dapat membuat manajer termotivasi dalam meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga manajer diharapkan dapat bertindak sesuai dengan keinginan para pemegang saham guna dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Penelitian mengenai kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan yang dilakukan oleh (Bernardin & Karina, 2021), penelitiannya menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah positif dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Namun kedua hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bakhtiar et al.,

2021) dimana kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhiani & Dewi, 2021), yang menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Crisdiana Putri & Ardhani, 2023), yang menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan yang transparan memiliki informasi yang berguna serta bisa diakses oleh pemegang saham saat mereka membutuhkannya, sehingga ini menjadi indikasi positif bagi pemegang saham. Transparansi informasi perusahaan merupakan pengungkapan informasi yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat diakses oleh berbagai pihak untuk melihat kinerja perusahaan (Purwaningsih, 2022). Teori sinyal menyatakan bahwa terdapat suatu dorongan sehingga perusahaan mempublikasikan informasi laporan keuangannya kepada pihak luar. Adanya informasi antara pihak internal perusahaan dengan pihak eksternal perusahaan mendorong perusahaan untuk membagikan informasi sebab perusahaan lebih mengetahui prospek perusahaan dimasa depan. Minimnya pengetahuan pihak eksternal perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri dengan memberikan pandangan yang rendah terhadap perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novarianto & Dwimulyani, 2019), bahwa transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Faiz Anisran, 2023), menunjukkan hasil bahwa, transparansi perusahaan sebagai variabel tidak mampu memoderasi variabel independen. Penelitian yang dilakukan oleh (Triana, 2021), menunjukkan hasil bahwa, transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi tidak

mampu memoderasi pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Tetapi transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi mampu memoderasi kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

Terkait bisnis di Indonesia telah mengalami perkembangan teknologi informasi dan munculnya perusahaan-perusahaan baru yang bergerak pada bidang usaha yang sama terutama pada perusahaan yang bergerak di bidang Manufaktur. Perusahaan manufaktur memegang peran penting di perekonomian Indonesia, dikarenakan ukurannya yang cukup besar, sehingga mampu mengurangi angka pengangguran.

Industri manufaktur merupakan industri yang saat ini sangat menguasai perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan banyak dari perusahaan dalam industri dan situasi saat ini telah menciptakan persaingan yang ketat diantaranya perusahaan manufaktur ini dibagi menjadi beberapa subkategori industri. Banyaknya perusahaan dalam industri dan situasi saat ini telah menciptakan persaingan yang ketat diantaranya dengan perusahaan manufaktur lainnya. Perusahaan manufaktur memiliki suatu kinerja dan saham yang sangat baik dan menjadi suatu prioritas investasi karena memiliki peluang yang besar. Adanya peluang di bidang manufaktur mendorong setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat mencapai tujuan semaksimal mungkin.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dengan ini penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Perencanaan Pajak, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel**

Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Banyak perusahaan berusaha menaikkan nilai perusahaan yang aman dengan mengakali laporan keuangan demi menarik minat investor untuk memberikan dana kepada perusahaan.
2. Investor tidak akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang mempunyai kinerja yang buruk.
3. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya.
4. Perencanaan pajak sering kali dilakukan untuk mengurangi beban pajak perusahaan secara legal dan efektif
5. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya.
6. Kepemilikan manajerial sering diasumsikan dapat menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.
7. Transparansi dianggap sebagai faktor penting yang memengaruhi bagaimana informasi keuangan dan non-keuangan dipahami oleh investor.

1.3 Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah yang ada, penulis membatasi masalah penelitian ini hanya mengenai Perencanaan Pajak (X1), Profitabilitas (X2) dan Kepemilikan Manajerial (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan Transparansi Perusahaan

(Z) sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka untuk mempermudah pembahasan, penulis merumuskan permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh transparansi perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh transparansi perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
6. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh transparansi perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui bagaimana profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui bagaimana kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh transparansi perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Untuk mengetahui bagaimana profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh transparansi perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
6. Untuk mengetahui bagaimana kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh transparansi perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkaitan dengan permasalahan ini. Adapun pihak-pihak tersebut adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam disiplin Ilmu Akuntansi Perpajakan, khususnya dalam memahami tentang perencanaan

pajak, profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi perusahaan manufaktur, khususnya dalam meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya perencanaan pajak yang tepat, pengelolaan profitabilitas dan pengoptimalan kepemilikan manajerial untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi-strategi ini, perusahaan dapat mengoptimalkan keputusan keuangan yang diambil, memperbaiki transparansi informasi kepada investor, serta menarik lebih banyak perhatian investor untuk menanamkan modalnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kebijakan dan praktik yang lebih baik di bidang akuntansi perpajakan, terutama dalam konteks perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.

3. Manfaat bagi Penulis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas lagi mengenai perencanaan pajak, profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.